

INTISARI

Kepel (*Stelechocarpus burahol* (Bl.) Hook.f.&Th) merupakan salah satu tumbuhan obat yang banyak digunakan masyarakat sebagai obat tradisional dalam pengobatan gout/asam urat. Penggunaan obat tradisional selama ini terutama didasarkan pada dugaan dan pengalaman empiris atau pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun serta belum didasarkan pada hasil penelitian dan percobaan secara seksama. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis lethal median (LD_{50}), gejala toksik, wujud efek toksik, dan mekanisme yang memperantarai kematian mencit jantan akibat pemejanan infusa daun kepel.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dan dikerjakan mengikuti rancangan acak lengkap pola searah. Penelitian ini dilakukan terhadap 50 ekor mencit jantan yang dibagi dalam 4 peringkat dosis. Dosis yang diberikan yaitu 1576,21 mg/kgBB, 2730 mg/kgBB, 4728,36 mg/kgBB, dan 8190 mg/kgBB. Kontrol negatif digunakan aquades dosis 25 g/kgBB. Sediaan uji diberikan secara peroral, dengan frekuensi pemejanan satu kali. Pengamatan dilakukan sedikitnya 24 jam pertama setelah pemejanan, jika tidak ada hewan uji yang mati pengamatan dilanjutkan sampai hari ke-14. Parameter kuantitatif yang diamati berupa perubahan berat badan mencit jantan dan jumlah kematian hewan uji, sedangkan parameter kualitatif berupa gejala toksik, wujud efek toksik, dan pengamatan histopatologi. Organ jantung, ginjal, paru, lambung, usus, dan hati diambil untuk pemeriksaan histopatologi. Data perubahan BB dianalisis dengan Kolmogorov-Smirnov kemudian dilakukan analisis *Anova Oneway* dilanjutkan dengan *General Linear Model* dilanjutkan dengan Benferroni. Dari hasil analisis diketahui bahwa infusa daun kepel berpengaruh pada berat badan mencit jantan

LD_{50} pada penelitian ini > 8190 mg/kgBB. LD_{50} yang diperoleh merupakan LD_{50} semu dengan potensi ketoksikan akut infusa daun kepel tergolong toksik ringan (Lu, 1995). Dari hasil pemeriksaan, organ yang mengalami perubahan adalah ginjal, paru, lambung, usus, dan hati sedangkan organ jantung tetap dalam keadaan normal. Mekanisme yang memperantarai kematian mencit jantan tidak dapat ditentukan dengan pasti karena tidak ada mencit jantan yang mati.

ABSTRACT

Kepel (stelechocarpus burahol (Bl.) Hook. F&Th) is a kind of the herb that extensively used as traditional medicine for gout treatment. The usage of traditional medicine so far mainly based on assumption and empirical experience as well as hereditary knowledge rather than on research and accurate experimental results. The study was performed to determine median lethal dose, symptom toxic, the toxic effects, and the mechanism of death as the result of kepel infusa donation.

This research was a pure experimental study and carried out following one-way pattern complete random design. This research employed 50 male mice that assigned in 4 dosage levels. The given dosages were 1576,21 mg/kg- body weight, 2730 mg/kg- body weight, 4728 mg/kg- body weight, and 8190 mg/kg- body weight. Negative control used 25 mg/kg- body weight dosage pure water. Preparatory was given orally, in one time given frequency.

Observation was done at least 24 hours after given. If there was no trial animal died, the observation continued until the 14th day. Observed quantitative parameter were the changes of male mouse body weight and the death number of trial animal, meanwhile the qualitative parameter were the clinical phenomena that were form of toxicity effect, and histopathology observation. Histopathology observation carried out on heart, kidney, beak, flank, intestines, and liver organs. Analysis data of body weight was analyzed. Usin kolmogorov-smirnov and followed by using Anova oneway and continued by General Linear Model and Benferroni. The analysis result showed that kepel leaf's infusa influenced male maces body weight.

LD₅₀ in this study > 8190 mg/kg-body weight. The result of LD₅₀ is abstrack LD₅₀ clasified mild toxic (Lu,1995). From the analysis result showed that kidney, beak flank, intestines and liver organs was changed and there was no change in heart. The interrelating mechanism of male mice death cannot be determined certainly because there was no male mice died.